



		CTPS, pakai masker, dan jaga jarak. ➤ <b>Menutup</b> dengan kata-kata motivasi, salam dan doa bersama	3'
<b>PERTEMUAN 1 - DARING (ASINKRONUS)</b>			
<b>MODEL</b>	<b>LANGKAH PEMBELAJARAN (SINTAK)</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
<i>Project Based Learning</i>	➤ <b>Membuka</b> dengan salam, mengecek kesiapan siswa dengan meminta siswa mengirim emotikon yang dirasakan pada saat belajar di rumah		5'
<b>PRODUK</b>	➤ <b>Menyampaikan</b> tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran		
• Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja	➤ <b>Mengecek kehadiran</b> dengan meminta siswa mengisi link bit.ly/presensi-cls9		
<b>DESKRIPSI</b>	➤ <b>Stimulasi dengan menanyakan</b> materi pertemuan tatap muka yang telah dipahami kemudian mengungkapkan secara tertulis pada WAG Kelas IPS Online		5'
• Peserta didik menelaah upaya menghadapi globalisasi di bidang komunikasi, ekonomi, dan transportasi	➤ <b>Monitoring keaktifan dan perkembangan</b> setiap anggota kelompok melalui diskusi dan menuliskan hal-hal penting hasil penggalian informasi dari berbagai sumber internet dengan teliti dan rasa ingin tahu kemudian mengajukan pertanyaan terkait informasi yang diperoleh		10'
• Peserta didik mendesain Talkshow/Podcast	➤ <b>Menguji hasil Desain Talkshow/Podcast</b> melalui diskusi dan tanya jawab antarkelompok upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di berbagai bidang secara kritis		10'
<b>MEDIA, ALAT, BAHAN</b>	➤ <b>Mengolah informasi dengan membuat</b> Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja dengan batas waktu penyelesaian satu minggu		10'
<u>Media :</u>	➤ <b>Memberi penguatan materi</b> hasil telaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di berbagai bidang dan saling memberi tanggapan		5'
• Infografis Upaya Menghadapi Globalisasi di Berbagai Bidang	➤ <b>Refleksi dan Konfirmasi</b> melalui tanya jawab singkat, menyimpulkan bersama, merefleksi apa yang dipelajari serta himbauan untuk tetap menjaga kesehatan dengan CTPS, pakai masker, dan jaga jarak.		15'
• LKPD 2 Bab 2 Daring	➤ <b>Menutup</b> dengan kata-kata motivasi, salam dan doa bersama		
<u>Alat &amp; Bahan :</u>			
• WAG Kelas Online			
• Laptop			
• Buku Jurnal			
<b>PENILAIAN</b>	<b>PTM (SINKRONUS)</b>	Sikap	<b>keaktifan</b> dalam pembelajaran, <b>komitmen</b> dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas; sikap <b>bangga dan rasa syukur</b> sebagai Bangsa Indonesia.
		Pengetahuan	Menelaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di bidang budaya dan iptek
		Keterampilan	Membuat Desain Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja
	<b>DARING (ASINKRONUS)</b>	Sikap	<b>keaktifan</b> dalam pembelajaran, <b>komitmen</b> dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas; sikap <b>bangga dan rasa syukur</b> sebagai Bangsa Indonesia.
		Pengetahuan	Menelaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di bidang komunikasi, ekonomi, dan transportasi
		Keterampilan	Membuat Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja
Mengetahui Kepala SMP .....		....., .....2021 Guru Mata Pelajaran IPS,	
..... NIP. ....		..... NIP. ....	

## INSTRUMEN PENILAIAN PTM (SINKRONUS)

### A. PENILAIAN

Sikap	keaktifan dalam pembelajaran, komitmen dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas; sikap <b>bangga dan rasa syukur</b> sebagai Bangsa Indonesia.
Pengetahuan	Menelaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di bidang budaya dan iptek
Keterampilan	Membuat Desain Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja

### B. STRATEGI DAN ALAT PENILAIAN:

#### 1) Penilaian Sikap

- **Strategi** : Observasi
- **Alat** : Catatan Anekdot/Jurnal

Nama murid	Tanggal/ Catatan sikap				

#### 2) Penilaian Pengetahuan

- **Strategi** : Unjuk kerja melalui tanya jawab
- **Alat** : Checklist

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas : 9I

Tanggal Penilaian : .....

No.	Nama Siswa	PENGETAHUAN					
		Menunjukkan telaah Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya & Iptek			Menunjukkan telaah Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi, transportasi, & ekonomi		
		Tercapai	Berkembang	Baru Mulai	Tercapai	Berkembang	Baru Mulai
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

- **Strategi** : Tes Tulis
- **Alat** : Soal Uraian

### KISI-KISI SOAL

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smtr	Materi	Indikator soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang Budaya	Disajikan wacana “Memaknai Nilai Moral Kesenian Kethoprak di Tengah Globalisasi Budaya”, peserta didik dapat menelaah upaya yang dapat dilakukan remaja menghadapi globalisasi budaya.	L3 HOTS  C5 menelaah	1	Uraian
2.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang iptek	Disajikan wacana “Memaknai Nilai Moral Kesenian Kethoprak di Tengah Globalisasi Budaya”, peserta didik mendesain kegiatan yang dapat mengoptimalkan penggunaan iptek untuk memperkuat jati diri bangsa di tengah globalisasi.	L3 HOTS  C6 Mencipta	2	Uraian

## LEMBAR SOAL

Perhatikan Wacana Berikut dengan Cermat dan Jawablah Pertanyaan yang Ada!

### Memaknai Nilai Moral Kesenian Kethoprak di Tengah Globalisasi Budaya

Masuknya budaya asing seperti Hollywood hingga Korean Wave sedikit banyak mengubah pola konsumsi hiburan masyarakat.

*Zulfana Dwi Ariska, Ayu Febriani, & Fakhrial EW Rabu, 08 September 2021 | 10:55 wib*

**AKURAT.CO**, Meratanya digitalisasi ke seluruh dunia membawa dampak pada eksistensi budaya lokal Indonesia. Masuknya budaya asing seperti Hollywood hingga Korean Wave sedikit banyak mengubah pola konsumsi hiburan masyarakat. Seperti kesenian kethoprak yang kondisinya saat ini bagai hidup tak segan mati tak sudi.

Kabupaten Tulungagung setidaknya pernah menguasai panggung teater tradisional melalui paguyuban Kethoprak Siswo Budoyo. Paguyuban yang diinisiasi oleh seniman Tulungagung bernama (Alm) Pak Siswondho Hardjosuwito. Kemahsyurannya sudah diakui hampir seluruh tanah Jawa dari Jawa Timur, Jawa Tengah, hingga Yogyakarta. Beribu sayang, masa kejayaan itu menguap sepeninggal pendirinya.

Saat ini di Tulungagung memang sudah banyak bermunculan paguyuban maupun sanggar kethoprak. Mereka adalah harapan untuk keberlangsungan kesenian kethoprak dapat berumur lebih panjang. Meski keberadaannya tidak secemerlang Paguyuban Siswo Budoyo di masanya, eksistensi mereka masih dibutuhkan. Sebab, kethoprak bukan sekadar tontonan melainkan juga tuntunan bagi para pelakon maupun penikmatnya.

Millenial yang diperhitungkan produktivitasnya untuk kemajuan negara, sudah saatnya mengambil peran langsung dalam *menguri-uri budoyonya* sendiri. Kurangnya minat mereka dalam kesenian daerah diperparah dengan minimnya sosialisasi. Baik dari keluarga, lingkungan sosial, maupun sekolah.

Hasil wawancara bersama Bambang Wijanarko selaku penggiat dan pelatih kethoprak, saat ini hanya terdapat 1 SMP yang masih memasukkan teater tradisi sebagai ekstrakurikuler. Pendidikan non-akademik seperti kethoprak ini bisa menjadi media lain dalam membentuk karakter generasi muda. Sejalan dengan program pemerintah yang memfokuskan pada pendidikan karakter.

Ruang-ruang untuk anak muda mengenal, belajar, hingga *menguri-uri* tak akan pernah tercapai apabila kesenian daerah tersebut masih dibatasi kesempatan gerakannya. Pertama, pengenalan tersebut dapat diawali dari lingkungan keluarga sebagai unit terkecil masyarakat. Anak perlu dikenalkan pada warisan leluhurnya. Penanaman rasa cinta dan kebanggaan atas kesenian lokal yang dimiliki.

Kedua, perlu dukungan dari lingkungan sosial melalui apresiasi yang baik kepada para pelaku seni dengan menonton pertunjukan mereka. Tujuannya untuk memberi *role model* bahwa kesenian daerah masih memiliki tempat di masyarakat. Kedua langkah tersebut menjadi jalan pendidikan non-formal yang dapat dipilih.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung yang membawahi kesenian-kesenian lokal mendukung penuh upaya pelestarian kethoprak di Tulungagung. Perlunya revitalisasi kesenian kethoprak karena terkandung berbagai nilai moral yang dapat dijadikan tuntunan, di antaranya:

(a) Sikap *Njawani*, yaitu sikap meliputi Bahasa Jawa, etika, budaya, dan nilai atau moral yang telah dilestarikan dalam masyarakat Jawa (Kristiaji & Kurwidaria, 2018).

(b) Karakter *adiluhung* yang orientasi utramanya pada perbuatan berlandaskan pada kebudayaan, cara berpikir yang teliti dan benar, kreatif, percaya diri, dan semangat dalam menguasai segala keahlian dan keterampilan.

(c) Sikap *unggah-ungguh* berasal dari dua kata yang mengandung makna. *Unggah* yaitu kecenderungan masyarakat Jawa dalam menghormati orang lain, berdasarkan kedudukan atau derajat yang lebih tinggi, sedangkan *ungguh* merupakan cara bersikap dan berperilaku sesuai tempatnya dengan mempertimbangkan aspek kepantasan.

Berangkat dari banyaknya kasus anak muda saat ini yang tidak mencerminkan sebagai manusia Jawa yang berkarakter *Njawani*, *adiluhung*, dan menjunjung tinggi *unggah-ungguh*-nya dalam berkehidupan. Keresahan ini menjadi alasan utama untuk menggiatkan kembali kethoprak yang kondisinya semakin teralienasi.

Tidak masalah apabila terdapat beberapa *upgrade* dari tampilan kesenian kethoprak. Karena manusia harus mampu beradaptasi dengan zamannya. Namun, seperti kata Alm. Pak Siswondho bahwa semodern apapun zamannya pakem utama dalam tampilan kethoprak haruslah terjaga.

Sebab, cerita maupun kisah yang dibawakan mengandung nilai sejarah yang tidak boleh digeser makna aslinya. Beradaptasi boleh, tetapi harus tetap pada jati diri dan orisinalitas kisah. Sehingga sangat mungkin membawa kembali panggung kejayaan kethoprak melalui generasi muda yang berbudaya. []

Sumber : <https://akurat.co/memaknai-nilai-moral-kesenian-kethoprak-di-tengah-globalisasi-budaya>

1. Berdasarkan wacana di atas, telaahlah upaya apa saja yang dapat dilakukan remaja menghadapi globalisasi budaya !
2. Berdasarkan wacana di atas, desainlah kegiatan yang dapat mengoptimalkan penggunaan iptek untuk memperkuat jati diri bangsa di tengah globalisasi !





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
**PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM)**  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 1 CILACAP

**UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI DI BIDANG BUDAYA DAN IPTEK**

**Tujuan Belajar :**

1. Menelaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di bidang budaya dan iptek
2. Membuat Desain Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja

Kelompok :	_____	Kelas :	_____
Nama :	1. _____	(	)
	2. _____	(	)
	3. _____	(	)
	4. _____	(	)

**Materi :**

Pelajari Buku Paket Halaman 142 - 146

**Ringkasan Materi**

**Globalisasi Bidang Budaya**

Budaya global akan masuk ke negara mana saja yang mengikuti arus globalisasi. Apa itu budaya global? Yakni budaya-budaya yang mendapatkan banyak perhatian dari seluruh penjuru dunia. Biasanya budaya global seperti ini banyak diperkenalkan oleh figure publik asal budaya modernnya.

Dengan globalisasi budaya semacam ini pelan-pelan budaya lokal dapat tergeser. Sekarang budaya lokal dan tradisional terkadang muncul di tempat-tempat tertentu dalam jumlah yang sedikit. Sementara itu budaya global sudah pasti akan melintasi ruang dan waktu melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Namun saat ini banyak yang sudah mulai menggabungkan budaya lokal dan budaya global yang mereka sebut glocalisasi. Misalnya saja, di beberapa kafe berkelas saat ini ditemukan budaya-budaya lokal khas setempat seperti becak, dokar kecil, sepeda ontel, dan sebagainya.

**Globalisasi Bidang Iptek**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong semakin cepatnya globalisasi. Iptek juga merupakan kekuatan utama dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu iptek juga memengaruhi globalisasi yang terjadi antarbangsa.

Salah satunya kemajuan di bidang iptek menjadikan interaksi manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan di mana saja manusia dapat dengan mudah menjalin hubungan, mendapatkan informasi ataupun menyebarkan informasi ke orang lain. Iptek telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia.

**Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya**

Apa saja cara yang dapat kita lakukan agar globalisasi budaya membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan bangsa Indonesia? Upaya menghadapi globalisasi budaya adalah sebagai berikut.

1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
5. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta memublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
6. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual, dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
7. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat.

## Upaya Menghadapi Globalisasi Iptek

Salah satu upaya menghadapi globalisasi iptek di antaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Hindari ilmu pengetahuan yang keliru dan berita hoax yang dapat menyebabkan banyak dampak negatif. Selain itu upaya menghadapi globalisasi iptek adalah sebagai berikut.

1. Berkompetisi dalam kemajuan iptek (jangan mau kalah untuk mempelajari dan mengaplikasikan iptek).
2. Meningkatkan motif berprestasi.
3. Meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia terutama di bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar kita mampu bersaing.
4. Selalu berorientasi ke masa depan.
5. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

## Diskusikanlah :

1. Perhatikan wacana berikut !

### Eksistensi Budaya Tradisi di Era Globalisasi

17 Desember 2012 00:46 Diperbarui: 24 Juni 2015 19:32

"Sebuah Renungan Pentingnya Melestarikan Budaya Tradisi Asli Indonesia di Era Globalisasi"

Masalah budaya tradisional Indonesia yang dianggap telah dicuri oleh negara lain merupakan wacana yang hangat diperbincangkan akhir-akhir ini. Pengakuan budaya tradisional asli Indonesia oleh negara lain tersebut menimbulkan amarah rakyat Indonesia yang tidak rela budaya mereka diakui sebagai milik negara lain. Namun permasalahan itu seharusnya menjadi renungan bagi setiap individu, sejauh mana usaha menjaga dan melestarikan budaya tersebut agar tetap kokoh berdiri di tanah air ini? Atau memang sengaja mengabaikan budaya tradisi sendiri sehingga kecolongan oleh bangsa lain dan bercecolot ketika musuh datang?

Perkembangan di era globalisasi merupakan barometer semakin kompleks kehidupan manusia saat ini. Pengaruh globalisasi tersebut memang membawa banyak keuntungan; terjalin komunikasi antarbangsa dan terbentuknya peluang kegiatan antarnegara dalam cakupan luas. Akan tetapi dibalik profit itu semua ada ancaman yang menjadi tantangan besar bagi setiap bangsa sebagai pelakunya. Seharusnya kemajuan tersebut harus disertai dengan sikap bijaksana agar memberikan dampak positif terhadap eksistensi jati diri bangsa supaya tetap lestari.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke memiliki kemajemukan suku dan budaya tradisi sebagai ciri khas daerah masing-masing. Keanekaragaman budaya tradisi tersebut menjadi kebanggaan masyarakat dan menjadi nilai jual bagi pelancong yang berkunjung ke Indonesia. Seiring kemajuan peradaban manusia saat ini, ancaman globalisasi terhadap eksistensi jati diri bangsa dibidang budaya tersebut tercermin dari semakin terkikisnya budaya lokal. Budaya lokal atau budaya tradisi seolah-olah tergantikan oleh budaya global, khususnya budaya luar disegala aspek kehidupan masyarakat Indonesia; generasi muda saat ini lebih gandrung pada konser-konser lagu pop dibandingkan dengan menikmati pertunjukkan tarian atau pementasan wayang.

Realita kehidupan generasi muda saat ini sebagai produk modernisme semakin kurang tertarik terhadap hal-hal yang berbau tradisi. Segala sesuatu yang berkaitan dengan budaya tradisi dianggap kuno, ketinggalan zaman dan hanya milik generasi sebelumnya saja. Pada hakikatnya budaya tradisi sebagai produk asli para leluhur terkandung banyak nilai-nilai luhur pembentuk jati diri bangsa. Contohnya nilai luhur yang terdapat dalam pementasan wayang; dalam pertunjukkan seni budaya pewayangan baik wayang kulit ataupun wayang golek didalamnya terdapat makna dan pesan spiritual yang dijelaskan melalui simbol-simbol pewayangan baik yang ada dibentuk wayang tersebut secara khusus maupun yang ada pada panggung pementasan umumnya. Jika nilai-nilai filosofis luhur yang terkandung dalam sebuah hasil budaya tradisi hilang dan tidak lagi dimengerti oleh generasi muda, maka mereka hanya akan memiliki nilai-nilai universal yang belum tentu bermanfaat dan tentunya akan mengikis nilai luhur jati diri bangsa Indonesia secara perlahan-lahan. Namun, Problematik yang sedang dihadapi saat ini adalah usaha pemeliharaan dan pelestarian budaya tradisional sampai sekarang belum mampu mencapai hasil maksimal seiring merabahnya budaya modern dari luar.

Pentingnya menjaga kelestarian budaya tradisi merupakan pekerjaan rumah yang harus dibenahi kembali. Pengakuan negara lain atas budaya asli Indonesia sebelumnya merupakan renungan bagi masyarakat untuk mencintai dan melestarikan kebudayaan dalam negeri sendiri. Sikap tersebut bukan semata-mata menutup kemungkinan atau membatasi generasi muda saat ini untuk mengetahui dan mempelajari budaya luar, tetapi lebih menekankan mencintai budaya asli dan ikut serta melestarikannya.

Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan upaya-upaya pelestarian budaya tradisi di era globalisasi saat ini memang menemukan banyak kendala. Kendala tersebut dapat dianalisis dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menjadi penghambat adalah sikap nasionalisme individu untuk lebih mencintai budaya asli Indonesia yang masih rendah, terkadang pola hidup individualisme menjadi faktor penyebab minimnya kesadaran untuk memiliki sesuatu secara bersama-sama dan komperhensif. Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam upaya pelestarian budaya tradisi tersebut adalah kurangnya sosialisasi dan mediasi baik itu dari pihak yang bertanggung jawab menangani masalah tersebut maupun media sebagai sarana public relations yang menjembatani informasi kepada masyarakat. Selain itu, peran masyarakat juga cukup penting untuk mengajarkan pada generasi muda agar memiliki keahlian untuk

melestarikan budaya yang dimilikinya. Namun, realisasi di lapangan hal tersebut tidak terlaksana sehingga generasi muda tidak peduli dengan eksistensi budayanya sendiri. Sebagai contoh Generasi muda mungkin tidak mengetahui lagu-lagu dan tarian dari daerah mereka sendiri tetapi mereka bisa dengan mudahnya menarikan tarian modern atau balet dan menyanyikan lagu-lagu anak sekarang.

Usaha untuk menjaga kelestarian budaya tradisi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah pementasan-pementasan seni budaya tradisional di berbagai pusat kebudayaan atau tempat umum yang dilakukan secara berkesinambungan. Secara sfesifik dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Upaya untuk mempelajari kebudayaan tradisi oleh setiap individu.
- 2) Mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tradisi.
- 3) Menambah wawasan dengan cara mempelajari budaya dari daerah lain.
- 4) Menanamkan nilai kepada generasi muda agar bangga dengan budaya tradisi nusantara.
- 5) Membuat wadah atau lembaga untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas generasi muda dalam hal kebudayaan.

Upaya pelestarian itu akan berkesinambungan apabila didukung oleh berbagai pihak termasuk pemerintah dan adanya sosialisasi dari berbagai media massa baik regional maupun nasional. Implikasinya baik secara cepat atau lambat budaya tradisional kembali populer dan menjadi identitas bangsa Indonesia di dunia Internasional. Wacana pentingnya menjaga dan melestarikan budaya tradisi akan terwujud jika telah muncul kesadaran setiap individu untuk berkomitmen ikut serta sebagai aktor yang memainkan peran sebagai pecinta dan pemerhati budaya lokal atau budaya tradisi itu sendiri.

Sumber : <https://www.kompasiana.com/tricendekia/551ae889a33311c020b65b22/eksistensi-budaya-tradisi-di-era-globalisasi>

#### **Diskusikan dengan kelompokmu :**

1. Tuliskan ancaman yang dihadapi generasi muda mempertahankan budaya di tengah globalisasi.
2. Buatlah rancangan kegiatan Talkshow/Podcast/Webinar (pilih salah satu) tentang manfaat globalisasi bagi remaja, yang mencakup :
  - Tema Talkshow/Podcast/Webinar (pilih salah satu)
  - Judul
  - Alasan pemilihan judul
  - Gambaran sekilas tentang kegiatan
  - Pertanyaan yang akan disampaikan
  - Calon narasumber
  - Pembagian tugas (ketua, host, narasumber, pembuat flyer&pembuat laporan)



Time is running.

Globalisasi juga tidak bisa dihentikan. Jangan buang waktumu untuk mengerjakan sesuatu yang tidak penting. Explore the world as more as you can. Go wherever you wanna go. Do whatever you wanna do.

~Susi PudjiAstuti – Menteri Kelautan 2014-2019

## INSTRUMEN PENILAIAN DARING (ASINKRONUS)

### A. PENILAIAN

Sikap	<b>keaktifan</b> dalam pembelajaran, <b>komitmen</b> dalam menyerahkan atau mengirimkan tugas; sikap <b>bangga dan rasa syukur</b> sebagai Bangsa Indonesia.
Pengetahuan	Menelaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di bidang komunikasi, ekonomi, dan transportasi
Keterampilan	Membuat Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja

### B. STRATEGI DAN ALAT PENILAIAN:

- **Strategi** : Observasi
- **Alat** : Catatan Anekdot/Jurnal

Nama murid	Tanggal/ Catatan sikap				

### 2) Penilaian Pengetahuan

- **Strategi** : Unjuk kerja melalui tanya jawab
- **Alat** : Checklist

#### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas : 9I

Tanggal Penilaian : .....

No.	Nama Siswa	PENGETAHUAN					
		Menunjukkan telaah Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya & Iptek			Menunjukkan telaah Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi, transportasi, & ekonomi		
		Tercapai	Berkembang	Baru Mulai	Tercapai	Berkembang	Baru Mulai
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

- **Strategi** : Tes Tulis
- **Alat** : Soal Uraian

#### KISI-KISI SOAL

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smtr	Materi	Indikator soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang budaya	Disajikan gambar 100% Cinta Indonesia, peserta didik dapat menganalisis makna logo tsb di tengah globalisasi	L3 HOTS  C4 menganalisis	1	PG
2.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang iptek	Disajikan upaya-upaya mengatasi globalisasi, peserta didik dapat menyeleksi upaya mengatasi globalisasi IPTEK sebagai pelajaryang bertanggung jawab	L3 HOTS  C5 mengevaluasi	2	PG
3.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang ekonomi	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat memilih upaya mengatasi globalisasi ekonomi bagi seorang pelajar	L3 HOTS  C4 menganalisis	3	PG
4.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang	Daisajikan pernyataan, peserta didik dapat memutuskan sikap yang tepat terhadap berita hoax akibat globalisasi di bidang	L3 HOTS  C5	4	PG

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/Smtr	Materi	Indikator soal	Level kognitif	No Soal	Bentuk Soal
	globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan		komunikasi	komunikasi	Mengevaluasi		
5.	Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan	IX / 1	Upaya Menghadapi Globalisasi di Bidang pendidikan	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat memutuskan sikap yang tepat terhadap berita hoax akibat globalisasi di bidang pendidikan	L3 HOTS  C5 Mengevaluasi	5	PG

## Lembar Soal

### Pilihlah jawaban yang paling tepat !

- Indonesia merupakan anggota AFTA (Asean Free Trade Area) dan turut aktif dalam perdagangan bebas dunia. Untuk meningkatkan daya saing di tengah kancah perdagangan dunia, diprogramkan 100% Cinta Indonesia. Makna paling tepat dari logo 100% Cinta Indonesia tersebut di era globalisasi adalah ....
  - mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah Internasional
  - mematenkan setiap budaya Indonesia serta mempublikasikannya
  - menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia
  - memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga
- Siswa Indonesia sudah banyak yang mampu berkompetisi bahkan meraih kemenangan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Namun masih perlu upaya menghadapi globalisasi iptek tersebut sebagai seorang pelajar yang bertanggung jawab. Upaya yang tepat untuk menghadapi kompetisi di era globalisasi tersebut adalah ....
  - meningkatkan mutu/kualitas diri
  - selalu berorientasi untuk memajukan iptek
  - meningkatkan penguasaan terhadap aplikasi baru
  - meningkatkan motif berprestasi
- Indonesia telah memberanikan diri untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatanganinya AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil dalam bagian perdagangan bebas. Untuk mempersiapkan generasi yang siap bersaing di dunia, upaya yang dapat dilakukan seorang pelajar mengatasi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah ....
  - melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk
  - menyiapkan diri sebagai pribadi yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi
  - menghilangkan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi
  - mendorong perusahaan-perusahaan lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat
- Komunikasi yang berkembang saat pada era globalisasi sangat besar manfaatnya bagi kehidupan masyarakat. Namun demikian, banyak penyalahgunaan alat komunikasi ke arah negatif seperti penyebaran berita-berita hoax. Sikap yang tepat dalam menghadapi berita-berita hoax akibat globalisasi di bidang komunikasi adalah ....
  - memilih alat komunikasi yang canggih dan termahal
  - memilih dan memanfaatkan alat komunikasi sesuai kebutuhan
  - memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan
  - memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.
- Perkembangan teknologi di masa pandemi mendorong perubahan budaya dalam kegiatan pendidikan. Munculnya sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online dan menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Sikap yang tepat bagi siswa terhadap guru di masa pembelajaran daring sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa adalah....





**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)**  
**MATA PELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 1 CILACAP**

**UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI DI BIDANG BUDAYA DAN IPTEK**

**Tujuan Belajar :**

1. Menelaah upaya menghadapi globalisasi oleh remaja di bidang komunikasi, transportasi, dan ekonomi
2. Membuat Desain Talkshow atau Podcast tentang manfaat globalisasi bagi remaja

Kelompok :	_____	Kelas :	_____
Nama :	1. _____	(	)
	2. _____	(	)
	3. _____	(	)
	4. _____	(	)

**Materi :**

Pelajari Buku Paket Halaman 142 - 146

**Ringkasan Materi**

**Globalisasi Bidang Komunikasi**

Globalisasi dalam bidang komunikasi dapat dilihat dari kemajuan teknologi komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Awalnya, komunikasi hanya terbatas pada bertatap muka langsung dan surat-menyurat saja.

Kemudian mulai mengalami perkembangan dalam teknologi telepon, handphone, internet serta media sosial yang berkembang pesat sekarang ini. Perkembangan teknologi komunikasi mampu mendekatkan yang jauh.

Interaksi antara satu orang dengan orang lain saat ini tidak harus dilakukan secara tatap muka karena banyak media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Hambatan seperti biaya yang mahal untuk berkomunikasi ke antar Negara juga sekarang sudah hampir sirna.

**Globalisasi Bidang Ekonomi**

Globalisasi di bidang ekonomi merupakan suatu aktivitas ekonomi dan perdagangan secara global dan terbuka. Dalam globalisasi ekonomi, berbagai negara di dunia menjadi pasar yang satu dan semakin terintegrasi tanpa mengenal batasan teritorial atau kewilayahan antarnegara .

Globalisasi ekonomi berkaitan erat dengan perdagangan bebas (*free trade*), yakni sistem perdagangan yang makin luas dan menghilangkan hambatan-hambatan tidak lancarnya perdagangan internasional. Suatu perusahaan dapat memasarkan produknya tanpa batasan wilayah ke seluruh dunia.

Selain itu, menurut Tim Kemdikbud (2017, hlm. 118) ciri-ciri globalisasi ekonomi sebagai berikut.

1. Beroperasinya suatu perusahaan di lebih dari satu negara. Perusahaan ini memproduksi dan menjual hasil produksinya secara internasional.
2. Perubahan dalam mencari keuntungan yang kompetitif dan memaksimalkan laba dengan terus-menerus mencari lokasi produksi paling efi sien dan murah.
3. Memiliki kemudahan jangkauan geografi s yang membuat perusahaan dengan cepat memindahkan berbagai sumber dan operasi di seluruh dunia.
4. Menguasai tiga perempat perdagangan dan sekitar sepertiga dari seluruh output perekonomian global.
5. Adanya penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang, dan jasa.
6. Batas suatu negara akan menjadi kabur.
7. Keterkaitan antara ekonomi nasional dan internasional semakin erat.
8. Membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif.
9. Membuka peluang bagi masuknya produk global ke pasar domestik.

**Globalisasi Bidang Transportasi**

Setelah berlangsungnya industrialisasi, bermunculan berbagai penemuan, inovasi, dan pembaharuan terhadap berbagai alat transportasi. Batas-batas wilayah dunia semakin tidak tampak lagi dengan kecanggihannya alat transportasi. Mengapa? Karena alat transportasi semakin beragam dan cepat.

Kemajuan teknologi menyebabkan perkembangan transportasi semakin canggih. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia atau barang dalam jumlah besar dalam waktu singkat.

Beberapa faktor pendorong globalisasi di bidang transportasi adalah sebagai berikut.

1. Manusia menginginkan perubahan karena mereka menuntut hidup yang lebih mudah dan praktis.
2. Perkembangan teknologi yang ditandai semakin majunya pendidikan.
3. Perkembangan di bidang telekomunikasi yang membuat perkembangan alat transportasi diberitakan dengan cepat ke seluruh penjuru dunia.

### **Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi**

Dengan telah ditandatanganinya AFTA berarti Indonesia telah menyatakan siap untuk ambil bagian dalam perdagangan bebas. Oleh karena itu, beberapa upaya menghadapi globalisasi ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif, dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
3. Menghilangkan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

### **Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi**

Komunikasi yang berkembang pada era globalisasi sangat besar manfaatnya. Namun tetap harus disaring dan tidak boleh digunakan untuk hal yang malah merugikan diri sendiri dan orang lain. Upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi di bidang komunikasi adalah sebagai berikut.

1. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
2. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalahgunakannya.
3. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

### **Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi**

Berikut adalah cara menghadapi era globalisasi di bidang transportasi agar lebih efektif dan efisien.

1. Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
2. Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
3. Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

Pada dasarnya upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi adalah bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi harus dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Sehingga kita dapat merasakan manfaatnya dan menghindari dampak negatifnya.

### **Referensi**

1. Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi, edisi revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.

### **LATIHAN SOAL**

Kemudian buka link :



<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdWMrnZaMvmYcL-AYPvRtlCA1yMeNve2v7bOJLsVIW2aAlpyQ/viewform?fbzx=-3088189725297564439>